

IDENTIFIKASI STUNTING MENGGUNAKAN KOMBINASI METODE SAW DAN AHP

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)
Pada Program Studi Sistem Informasi



OLEH :

AUREL FRANSISCA KUSUMA WARDHANI

NPM : 2113030065

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER (FTIK)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2025

Skripsi oleh:

AUREL FRANSISCA KUSUMA WARDHANI

NPM : 2113030065

Judul:

**IDENTIFIKASI STUNTING MENGGUNAKAN KOMBINASI
METODE SAW DAN AHP**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Sistem
Informasi FTIK UN PGRI Kediri

Tanggal : 24 Juni 2025

Pembimbing I



Rini Indriati, M.Kom
NIDN. 0725057003

Pembimbing II



Dwi Harini, M.M
NIDN.0701037003

Skripsi oleh:

AUREL FRANSISCA KUSUMA WARDHANI
NPM : 2113030065

Judul:

**IDENTIFIKASI STUNTING MENGGUNAKAN KOMBINASI
METODE SAW DAN AHP**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Sistem Informasi FTIK UN PGRI Kediri

Tanggal : 8 Juli 2025

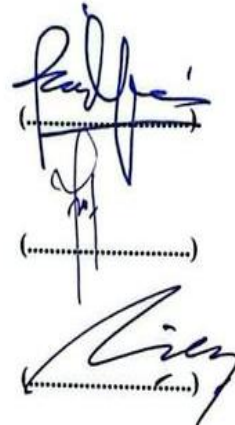
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Rini Indriati, M.Kom.

2. Penguji I : Rina Firliana, M.Kom.

3. Penguji II : Dwi Harini, M.M.



Mengetahui,
Dekan, Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer

Dr. Sulistiono, M.Si
NIP. 196807071993031004

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Aurel Fransisca Kusuma Wardhani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri/3 Juni 2003
NPM : 2113030065
Fak/Prodi. : FTIK/ S1 Sistem Informasi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 4 Juli 2025

10000
METRAI
TEMPEL
18D85AMX327269104
AUREL FRANSISCA K.W.
NPM: 2113030065

MOTTO

“The winner takes it all, the loser has to fall. It’s simple and it’s plain, why should I complain”

(ABBA)

”Aku manusia yang penuh ambisi, yang sering lupa bahwa ingin dimengerti. Akan ku buktikan semua do’a dan harapannya”

(Salma Salsabil)

”Setiap titik koma adalah langkah menuju Impian. Tak perlu sempurna, cukup berani selesai”

ABSTRAK

Aurel Fransisca Kusuma Wardhani Identifikasi Stunting Menggunakan Kombinasi Metode SAW Dan AHP, Skripsi, Sistem Informasi, FTIK UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci: *Analytical Hierarchy Process, Simple Additive Weighting, Sistem Pendukung Keputusan, Stunting, Python*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi peneliti bahwa proses identifikasi stunting di Puskesmas Gurah masih dilakukan secara manual dengan pengukuran tinggi badan dan berat badan balita, kemudian dihitung langsung tanpa mempertimbangkan pembobotan kriteria yang sistematis. Akibatnya, keputusan status gizi sering kali kurang tepat dan berpotensi menimbulkan kesalahan, sehingga proses penanganan stunting tidak berjalan optimal. Kondisi ini menimbulkan ketidakpuasan di kalangan tenaga kesehatan maupun orang tua balita karena hasil identifikasi tidak konsisten, sementara balita yang membutuhkan intervensi cepat justru terlambat tertangani.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem pendukung keputusan berbasis web dengan menggabungkan metode Simple Additive Weighting (SAW) dan Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk membantu proses identifikasi status gizi balita secara lebih objektif, cepat, dan tepat.

Penelitian ini menggunakan metode SAW untuk melakukan penilaian akhir dan metode AHP untuk menentukan bobot prioritas setiap kriteria status gizi, dengan objek penelitian berupa data 212 balita di bawah usia lima tahun yang terdaftar di Puskesmas Gurah. Penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi masalah dan kebutuhan sistem, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi data arsip balita, implementasi sistem menggunakan bahasa pemrograman Python dengan framework Streamlit, serta tahap evaluasi sistem melalui uji kesesuaian hasil dengan perhitungan manual berbasis Microsoft Excel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pendukung keputusan berbasis web yang dibangun dengan kombinasi metode Simple Additive Weighting (SAW) dan Analytical Hierarchy Process (AHP) mampu membantu proses identifikasi status gizi balita secara lebih cepat, tepat, dan objektif. Hasil akhir menunjukkan kesesuaian signifikan dengan perhitungan manual, sehingga sistem ini dapat dijadikan alat bantu yang valid bagi tenaga kesehatan dalam menentukan status gizi balita sesuai standar indikator kesehatan.

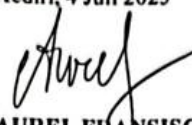
KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan Kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Identifikasi Stunting Menggunakan Kombinasi Metode SAW Dan AHP” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer, pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Sucipto, M.Kom selaku Ka Prodi Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
4. Rini Indriati, M.Kom selaku Pembimbing skripsi I yang dengan sabar membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dwi Harini, M.M selaku Pembimbing skripsi II yang dengan sabar membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua dan seluruh keluarga saya yang telah mendukung dalam do’a, dana dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman yang selalu membantu memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra yang luas.

Kediri, 4 Juli 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aurel', with a long horizontal stroke extending to the right.

AUREL FRANSISCA K.W.
NPM: 2113030065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	5
KAJIAN TEORI.....	5
A. Kajian Teori.....	5
1. Sistem Pendukung Keputusan.....	5
2. <i>Simple Additive Weighting</i> (SAW)	6
3. <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	8
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	10
C. Kerangka Berpikir.....	13
BAB III	15
METODOLOGI PENELITIAN.....	15
A. Metode Pengumpulan Data.....	15
1. Studi Pustaka.....	15
2. Observasi.....	15
3. Wawancara	15

4. Dokumentasi Data Arsip	15
B. Alur Penelitian	15
C. Studi Kasus	17
1. Profil Lokasi.....	18
2. Visi	18
3. Misi	19
4. Struktur Organisasi.....	19
D. Pemilihan Metode	19
E. Analisis Kebutuhan	21
1. Kebutuhan Fungsional	21
2. Kebutuhan Non-Fungsional	21
F. Desain Pengembangan Sistem	22
1. <i>Use Case Diagram</i>	23
2. <i>Activity Diagram</i>	24
3. <i>Class Diagram</i>	25
4. <i>Sequence Diagram</i>	27
BAB IV	30
HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Manual Pengerjaan	30
B. Hasil Sistem	39
1. Halaman Login.....	39
2. Halaman Dashboard Input Data	40
3. Halaman <i>Dashboard</i> Data Balita	41
4. Hasil Input Data	43
C. Pengujian.....	43
1. Pengujian Data	43
2. Pengujian Fungsional	46
3. Black Box Testing	52
BAB V.....	55
PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Kriteria.....	30
Tabel 4.2 Tabel Data Cleaning Balita.....	30
Tabel 4.3 Lanjutan Tabel Data Cleaning Balita	31
Tabel 4.4 Tabel Panduan Penilaian Berdasarkan Z-Score WHO	32
Tabel 4.5 Tabel Skoring Z-score	32
Tabel 4.6 Tabel Nilai Peringkat Kriteria	33
Tabel 4.7 Tabel Matriks Perbandingan Kriteria Berpasangan.....	34
Tabel 4.8 Tabel Normalisasi Matriks Berpasangan.....	35
Tabel 4.9 Tabel Hasil Bobot AHP	35
Tabel 4.10 Tabel Konsistensi Metode AHP	36
Tabel 4.11 Tabel CI dan CR	36
Tabel 4.12 Tabel Skor Akhir Dan Status Gizi Balita.....	38
Tabel 4.13 Hasil Analisis Manual Pengerjaan (Excel).....	44
Tabel 4.14 <i>Black Box Testing Login</i>	52
Tabel 4.15 Lanjutan <i>Black Box Testing Login</i>	53
Tabel 4.16 <i>Black Box Testing</i> Proses Simpan <i>Input Data</i>	53
Tabel 4.17 <i>Black Box Testing</i> Fitur <i>Search</i>	53
Table 4.18 <i>Black Box Testing</i> Fitur <i>Update</i>	54
Tabel 4.19 <i>Black Box Testing</i> Fitur Hapus Data.....	54
Tabel 4.20 <i>Black Box Testing Download Data</i>	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	13
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	15
Gambar 3.2 Struktur Organisasi.....	19
Gambar 3.3 Workflow Metode.....	20
Gambar 3.4 Use Case Diagram	24
Gambar 3.5 Activity Diagram	25
Gambar 3.6 Class Diagram	26
Gambar 3.7 Sequence Diagram Input Data & Proses Kalkulasi.....	28
Gambar 3.8 Sequence Diagram Melihat Hasil Output.....	29
Gambar 4.1 Halaman Login.....	39
Gambar 4.2 Halaman Dashboard Input Data Balita.....	40
Gambar 4.3 Lanjutan Halaman Dashboard Input Data Balita	40
Gambar 4.4 Halaman Dashboard Data Balita (Fitur Search).....	41
Gambar 4.5 Halaman Dashboard Data Balita (Update Data)	42
Gambar 4.6 Halaman Dashboard Data Balita (Delete & Download)	42
Gambar 4.7 Hasil Input Data	43
Gambar 4.8 Hasil Analisis Pemrograman Python.....	45
Gambar 4.9 Sistem Berhasil Login	46
Gambar 4.10 Input Data Balita Berhasil	47
Gambar 4.11 Sistem Berhasil Memproses Kalkulasi Otomatis	47
Gambar 4.12. Sistem Berhasil Menampilkan Output	48
Gambar 4.13. Sistem Berhasil Menampilkan Data yang Dicari	48
Gambar 4.14 Update Nama, Usia, Berat Badan, dan Tinggi Badan	49
Gambar 4.15 Update Skor Kriteria	49
Gambar 4.16 Sebelum Update Pada ID 22	50
Gambar 4.17 Setelah Update Pada ID 22	50
Gambar 4.18 Memilih ID Untuk di Hapus.....	51
Gambar 4.19 ID 22 Berhasil di Hapus	51
Gambar 4.20 Sistem Berhasil Download	51
Gambar 4.21 Sistem Berhasil Logout	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	59
Lampiran 2 : Surat Balasan Penelitian	60
Lampiran 3 : Kartu Bimbingan	61
Lampiran 4 : Surat Keterangan Similarity PPI	62
Lampiran 5 : Bukti Halaman Awal Cek Similarity	63
Lampiran 6 : Bukti Submit Jurnal	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting merupakan suatu keadaan dimana kondisi gizi pada balita sangat mengkhawatirkan. Balita tersebut memiliki tinggi badan lebih pendek dari normal usianya. Penilaian stunting didasarkan pada pengukuran tinggi badan, berat badan, indeks massa tubuh, status gizi, serta faktor-faktor pendukung yang lain. Stunting sering terjadi pada anak berusia kurang dari 5 tahun atau 59 bulan yang disebabkan karena makanan yang tidak cukup bergizi, sering sakit, dan lingkungan yang kurang bersih. Stunting juga dapat berdampak buruk pada perkembangan fisik dan kognitif anak serta dapat mengganggu kesehatan jangka panjang. Untuk mencegah supaya balita tidak teridentifikasi stunting yaitu dengan memberi makanan bergizi seimbang, Air Susu Ibu (ASI), imunisasi lengkap, serta menjaga kebersihan.

Hal ini telah menjadi sorotan pemerintah karena stunting bukan merupakan masalah yang remeh dan sedang menjadi permasalahan yang serius untuk ditangani, karena anak yang mengalami stunting dapat mengalami kesulitan belajar dan berakibat pada saat dewasa yaitu menurunnya fungsi otak dan memiliki produktivitas yang lebih rendah. Dari permasalahan tersebut memunculkan salah satu program pemerintah yaitu dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk mencegah terjadinya stunting sejak bayi berada dalam kandungan yang diberikan lewat ibu hamil. Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) juga sudah dijalankan oleh Puskesmas dalam kurun waktu 5 tahun terakhir sebagai bagian dari upaya perbaikan gizi masyarakat (Jayadi et al., 2024).

Program ini telah menunjukkan efektivitasnya dalam memperbaiki status gizi, terutama dalam mencegah terjadinya stunting. Terlihat, berdasarkan data prevelensi (data persentase) stunting di Indonesia cenderung fluktuatif (berubah-ubah) setiap tahunnya. Bertambah pada masa 2010-2013, kemudian mengalami penurunan pada periode 2014-2018. Selain itu, pada tahun 2021

capaian Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) menggambarkan penurunan angka kejadian 3,3% dari 27,7% berubah menjadi 24,4% serta pada tahun 2022 mengalami pengurangan menjadi 21,6%. Dan untuk mengidentifikasi stunting saat ini, seperti posyandu dan puskesmas masih menggunakan hasil timbang berat badan dan hasil ukur tinggi badan pada saat kegiatan posyandu (Jihad Plaza R et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di tempat penelitian yaitu Puskesmas Gurah, ternyata menurut data terakhir bulan april tahun 2025 angka stunting yang ditangani masih cukup tinggi. Permasalahan yang terjadi disebabkan karena orang tua dari balita stunting masih menganggap remeh dan kader posyandu yang kurang ketat dalam hal pengawasan dan penyaluran program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Selain itu, pedoman dalam mengidentifikasi stunting masih menggunakan hasil pengukuran dari tinggi badan dan berat badan dari kegiatan posyandu lalu dihitung secara langsung menggunakan rumus perhitungan identifikasi stunting. Hal ini menyebabkan kurang tepatnya hasil perhitungan dan berakibat pada hasil akhir keputusan balita yang teridentifikasi stunting.

Oleh karena itu, identifikasi stunting perlu dilakukan dengan pendekatan yang lebih komprehensif melalui penerapan metode dalam sistem pendukung keputusan. Pada penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dimana penelitian sebelumnya hanya melakukan penelitian tentang stunting dengan menggunakan salah satu metode, *Simple Additive Weighting* (SAW) saja atau *Analytical Hierarchy Process* (AHP) saja dan belum ada yang melakukan penelitian secara spesifik mengenai penggabungan atau kombinasi antara 2 metode tersebut apabila digunakan untuk mengidentifikasi stunting. Selain itu, yang menjadi pembeda pada penelitian ini selain objek atau tempat penelitian, adapula mengenai cara menganalisis datanya yaitu dengan menggunakan pemrograman *python*.

Dengan menggabungkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) maka hasil perhitungan akan lebih tepat dan menyeluruh, karena metode *Simple Additive Weighting* (SAW) memiliki keunggulan dalam penjumlahan berbobot untuk identifikasi stunting dengan

menggunakan kriteria-kriteria perhitungannya. Penggunaan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sering juga disebut metode penjumlahan berbobot dan mampu melakukan penilaian lebih akurat. Sedangkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) digunakan dalam menentukan prioritas atau bobot kriteria.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka batasan masalah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi stunting yang difokuskan pada balita berusia dibawah 5 tahun atau 59 bulan berdasarkan hasil observasi di Puskesmas Gurah.
2. Mengkombinasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dimana perhitungannya berdasarkan kriteria dari kedua metode tersebut.
3. Mengimplementasikan pemrograman *python* dalam analisis perhitungan berdasarkan data hasil observasi.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “ Bagaimana mengidentifikasi stunting menggunakan kombinasi Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) ? ”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi stunting pada balita berusia di bawah 5 tahun atau 59 bulan berdasarkan hasil observasi di Puskesmas Gurah. Untuk meningkatkan ketepatan identifikasi, penelitian ini menggabungkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) digunakan untuk menghitung nilai akhir berdasarkan hasil perkalian bobot z-score dengan bobot kriteria, sementara metode *Analytical Hierarchy Process*

(AHP) membantu menentukan bobot dari setiap kriteria tersebut. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan pemrograman *python* dalam proses analisis supaya identifikasi stunting dapat dilakukan dengan lebih sistematis dan tepat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian adalah mampu mengembangkan metode yang lebih efektif untuk mengidentifikasi stunting. Dengan menggabungkan dua metode pengambilan keputusan, yaitu *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Analytic Hierarchy Process* (AHP), proses penilaian menjadi lebih komprehensif. Penilaian yang komprehensif juga dapat membantu tenaga kesehatan dalam mengidentifikasi stunting dengan lebih tepat dan efisien, meningkatkan kesadaran orang tua dan kader posyandu terhadap pentingnya pemantauan pertumbuhan balita, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan sistem pendukung berbasis metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Analytic Hierarchy Process* (AHP).

DAFTAR PUSTAKA

- Ardirianto, S., Indriati, R., & ... (2021). Implementation of Analytical Hierarchy Process Method Determining the Level Customer Satisfaction. *Prosiding SEMNAS* ..., 204–209.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/inotek/article/view/1059%0Ahttps://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/inotek/article/download/1059/678>
- Astuti, Y., & Fu'ad, I. Z. (2017). Penentuan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Pada PT. Patra Nur Alaska. *Jurnal STMIK Pringsewu*, 5(1), 37–42.
<https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1699%0Ahttp://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1699/1576>
- Eli, M. Y., Kelen, Y. P. K., Rizald, R., & Baso, B. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Diagnosa Stunting Pada Balita Menggunakan Metode AHP Di Puskesmas Maubesi. *Digital Transformation Technology*, 3(2), 803–813.
<https://doi.org/10.47709/digitech.v3i2.2926>
- Jayadi, Y. I., Adha, A. S., & Tahar, T. N. L. (2024). Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Ibu Hamil dalam Mencegah Stunting di Puskesmas Pattalassang pada Covid-19. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 8(1), 101–112. <https://doi.org/10.22487/ghidza.v8i1.1146>
- Jihad Plaza R, M. A., Haliq, H., & Irawan, C. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Balita Teridentifikasi Stunting Menggunakan Metode Saw. *Jurnal Informatika*, 22(1), 19–32. <https://doi.org/10.30873/ji.v22i1.3157>
- Kurniady, R. K., & Munggana, W. (2013). Sistem Perbandingan dan Penyediaan Informasi Kendaraan Mobil dengan Metode AHP. *Jurnal ULTIMA InfoSys*, 4(1), 28–33. <https://doi.org/10.31937/si.v4i1.239>
- Mardika, P. D., & Fauzi, A. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Terbaik Dengan Metode Simple Additive Weight (Saw). *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(1), 677–682.
<https://doi.org/10.23960/jitet.v12i1.3914>
- Muhammad Harris Syafa'at, Setyaningsih, E. R., & Kristian, Y. (2021). Svm Untuk Sentiment Analysis Calon Kepala Daerah Berdasar Data Komentar Video Debat Pilkada Di Youtube. *Antivirus : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 15(2), 262–276. <https://doi.org/10.35457/antivirus.v15i1.1539>
- NOVI, N. W. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi. *Indonesian Journal of Health Information Management*, 1(2), 11–19.
<https://doi.org/10.54877/ijhim.v1i2.9>
- Pramaisshela, N. V., Indriati, R., & Firliana, R. (2020). Sistem Pemilihan Bahan Baku Tempe Berkualitas. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi*, 4(3), 65–72.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/inotek/article/view/65>
- Process, A. H. (2024). *PENGGABUNGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DAN SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN*. 1–14.
- Rahayu, P., Indriati, R., & Andriyanto, T. (2019). Penentuan Kualitas Ayam Petelur Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *Prosiding SEMNAS*

- INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)*, 3(1), 169–174.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/inotek/article/view/532>
- Ramadona, F., & Usman. (2021). Kombinasi Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Dan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Pada Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Perangkat Lunak*, 3(2), 38–50.
<https://doi.org/10.32520/jupel.v3i2.1616>
- Saragih, J., & Simangunsong, A. (2021). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Dalam Menentukan Tingkat Kerentanan Stunting (Gizi Buruk) Desa Di Kecamatan Juhar. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 4(5), 331–339. <https://doi.org/10.32672/jnkti.v4i5.3389>
- Sari, D. R., Windarto, A. P., Hartama, D., & Solikhun, S. (2018). Decision Support System for Thesis Graduation Recommendation Using AHP-TOPSIS Method. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 6(1), 1–6.
<https://doi.org/10.14710/jtsiskom.6.1.2018.1-6>
- Sasmita, I. A., Indriati, R., & Muzaki, M. N. (2021). Rekomendasi Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan. *Jambura Journal of Electrical and Electronics Engineering*, 3(2), 84–88.
<https://doi.org/10.37905/jjee.v3i2.10943>
- Setiyaningsih, W. (2015). Konsep Sistem Pendukung Keputusan. In *Yayasan Edelweis* (Vol. 1).
- Syahputra, H., Syahrizal, M., Suginam, S., Nasution, S. D., & Purba, B. (2019). SPK Pemilihan Konten Youtube Layak Tonton Untuk Anak-Anak Menerapkan Metode Additive Ratio Assessment (ARAS). *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1(1), 678–685.
<https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks/article/view/215/210>
- Titania Putri, K., Indriati, R., & Andriyanto, T. (2022). Pengendalian Internal Supply Chain Home Industry Tahu. *Jurnal Tecnoscienza*, 7(1), 32–46.
<https://doi.org/10.51158/tecnoscienza.v7i1.791>
- Trias Utomo, D., Dwi Syahudin, I., & Rosidania, N. P. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jenis Makanan Penderita Stunting Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *Journal Homepage: AKIRATECH: Journal of Computer and Electrical Engineering*, 1(2), 66–80.
<https://journal.ajbnews.com/index.php/akiratech>
- Wantoro, A. (2020). Kombinasi Metode Analitical Hierarchy Process (Ahp) Dan Simple Addtive Weight (Saw) Untuk Menentukan Website E-Commerce Terbaik. *Sistemasi*, 9(1), 131. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v9i1.608>
- Yahya, R., Mudjisusatyo, Y., Zainuddin, Z., & Pangaribuan, W. (2024). Pembuatan Kebijakan Dan Pengambilan Keputusan Perencanaan Sumber Daya Manusia Di KPU Kabupaten/Kota. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 750–761. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.3920>
- Yunitasari, E. D. (2021). Penerapan Metode AHP Dalam Penentuan Penerima Bantuan PKH (Studi Kasus Desa Pelanglor Kabupaten Ngawi). *Prosiding Seminar Nasional Teknologi*, 201–211.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENATIK/article/view/1912>